

Pengoptimalan Kemampuan Masyarakat Usia Produktif dalam Upaya Meningkatkan Etika dan Potensi Diri di Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya

Briant Rizqullah Irawan Al Machrus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

briantalmachrus@gmail.com

Rosalinda Elsina

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

rosalindael@untag-sby.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 menyebabkan meningkatnya pengangguran terutama pada usia produktif karena berkurangnya lapangan kerja yang ada, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin tinggi. Sebagai agent of change dalam masyarakat, upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan mendorong dan memberikan stimulasi pada masyarakat usia produktif tentang dunia kerja. Stimulasi yang dilakukan dapat berupa pemberian wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan value diri; serta menambah kesiapan untuk menghadapi karir dunia kerja, khususnya dalam hal personal branding dan pembuatan curriculum vitae. Pemberian program pelatihan dilakukan pada masyarakat berusia produktif di RT. 002/RW. 007 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya yang belum memiliki pekerjaan. Pemberian pelatihan dilakukan menggunakan metode workshop, praktik, dan evaluasi. Stimulasi berupa pelatihan ini kemudian ditemukan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada post-test dibanding dengan pre-test dari nilai 35,5 meningkat menjadi 87. Disamping itu, peserta mampu untuk membuat CV sesuai kaidah yang benar. Diharapkan dari program ini dapat memberikan dampak positif pada penambahan wawasan, keterampilan, dan kesiapan masyarakat usia produktif dalam memasuki dunia kerja.

Kata kunci: Curriculum Vitae; Masyarakat; Personal Branding; Produktif

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini sesuai dengan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu "Pengabdian kepada Masyarakat". Maka, pendidikan di Perguruan Tinggi dituntut untuk melatih keterampilan dan kesadaran mahasiswa terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk membangun masyarakat. Hal ini sejalan dengan fungsi perguruan tinggi yaitu sebagai agen pembaharuan. Mahasiswa diharapkan mampu menjembatani proses kemajuan IPTEK di masyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar baru dalam rangka menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Dengan bekal kemampuan tersebut, mahasiswa diharapkan menjadi *problem solver* serta dapat memberikan inovasi dalam pembangunan masyarakat.

Pandemi COVID-19 yang masih dihadapi sekarang membuat problema meningkatnya pengangguran karena berkurangnya lapangan kerja yang ada, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin tinggi pula. Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 tingkat pengangguran pada usia produktif berkisar 14%. Hal ini mengindikasikan bahwa

tingkat pengangguran di usia produktif diatas tingkat pengangguran rata-rata nasional yaitu 6,49%.

Usia produktif adalah usia yang sedang dalam masa produktif (18-35 tahun), dengan tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia lanjut, sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas (Aprilyanti, 2017). Masalahnya tingginya angka pengangguran di usia produktif dapat ditekan dengan mendorong dan memberikan stimulasi pada masyarakat usia produktif tentang dunia kerja. Stimulasi yang dilakukan dapat berupa pemberian wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan *value* diri; serta menambah kesiapan untuk menghadapi karir dunia kerja, khususnya dalam hal *personal branding* dan pembuatan *curriculum vitae*.

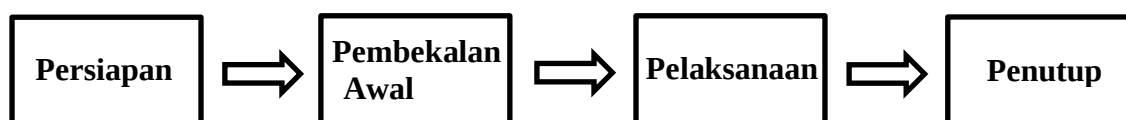
Personal branding adalah suatu usaha terkait peningkatan keahlian, kemampuan, sikap atau perilaku yang dimiliki seseorang baik yang disengaja maupun tidak dengan tujuan menampilkan citra dirinya ke pihak luar (Rafiuddin dkk., 2022). *Personal branding* ini memiliki fungsi penting sebagai pengenalan identitas seseorang kepada orang lain. Dengan melakukan *branding*, seseorang mampu diidentifikasi spesialisasinya yang tentunya berbeda dibandingkan dengan yang ada (Haroen, 2014).

Sedangkan *curriculum vitae* atau CV adalah dokumen yang berisi ringkasan perjalanan hidup seseorang mulai dari pendidikan hingga aktivitas profesionalnya. (Multazam, 2021). CV merupakan media komunikasi tidak langsung dari pelamar kepada pihak rekrutmen kerja dan bahkan menjadi penentu diterima atau tidaknya pelamar pekerjaan (Reinaldi dkk., 2021). Melihat pentingnya peranan CV bagi seseorang dalam dunia kerja, diperlukan strategi dan tips agar CV dapat menarik hati pihak rekrutmen kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka diambil solusi yaitu pelatihan *personal branding* dan pembuatan *curriculum vitae*. Lokasi KKN yang dipilih adalah RT. 002/RW. 007 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya karena masih terdapat 15 orang usia produktif yang belum bekerja. Diharapkan dari program yang direncanakan ini akan memiliki nilai guna bagi masyarakat, tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk peningkatan motivasi kerja masyarakat.

Metode

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di RT. 002/RW. 007 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Kegiatan dilaksanakan pada 7 Mei-12 Juni 2022 secara *hybrid* yaitu langsung di lokasi dan melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah *workshop*, praktik, dan evaluasi. Prosedur pelaksanaan kegiatan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Pada **Gambar 1.** dapat dilihat bahwa prosedur kegiatan terdiri dari empat tahapan utama. Secara lebih rinci uraian kegiatan pada kuliah kerja nyata ini adalah:

1. Sosialisasi tentang pelaksanaan kuliah kerja nyata.
2. Memberi penjelasan konseptual tentang *personal branding*.
3. Memberi panduan dan menjelaskan pedoman penyusunan *curriculum vitae*.
4. Membimbing praktik penyusunan *curriculum vitae* dengan berpanduan pada pedoman yang diberikan.
5. Pelaksanaan *post-test* terhadap untuk mengetahui pemahaman peserta dalam setelah diberikan pelatihan.

Hasil Dan Pembahasan

Program Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan *value* diri; serta menambah kesiapan untuk menghadapi karir dunia kerja. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana yang telah disiapkan dengan hasil rincian sebagai berikut:

A. Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk menjamin tingkat kesuksesan dan kelancaran dalam seluruh program kegiatan. Adapun persiapan yang dilakukan meliputi:

1. Meminta izin dan melakukan wawancara dengan pengurus RT/RW setempat untuk menentukan program kegiatan yang akan dilakukan.
2. Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan beserta dengan *timeline* kegiatan.
3. Mencari calon peserta program kegiatan dengan kriteria yaitu warga RT. 002/RW. 007 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya yang berusia 18-35 tahun dan belum memiliki pekerjaan.
4. Melakukan audiensi dengan calon peserta agar berminat mengikuti program kegiatan KKN.
5. Mempersiapkan materi pelatihan serta pembuatan soal-soal *pre-test* dan *post test* yang akan diisi oleh peserta untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.
6. Mempersiapkan sarana prasarana yang akan dibutuhkan ketika pelatihan, seperti aplikasi *zoom meeting* serta membeli alat tulis yang akan dibagikan ke peserta sebagai media pencatat materi pelatihan.



Gambar 2. Pemaparan Rencana Kegiatan KKN kepada Pengurus RT

B. Pembekalan Awal

Tahap selanjutnya yaitu pembekalan awal yang dilakukan selama 2 hari dengan mendatangi rumah peserta langsung dan melalui zoom meeting bagi yang berhalangan. Tujuan dari pelaksanaan pembekalan awal ini adalah untuk memberikan gambaran (overview) tentang rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan yang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu Pelatihan Personal Branding dan Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae. Selain itu, dalam pembekalan awal ini peserta diminta mengisi pre-test di google form untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum mengikuti program pelatihan. Hasil dari pre-test pelatihan didapatkan nilai rata-rata 35,5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* Peserta Pelatihan

No.	Jenis Pertanyaan	Akurasi Jawaban	
		Benar	Tidak Benar
1.	Pemahaman tentang <i>personal branding</i>	20%	80%
2.	Manfaat <i>personal branding</i>	70%	30%
3.	Pemahaman tentang nilai-nilai dalam <i>personal branding</i>	50%	50%
4.	Pemahaman tentang elemen dalam <i>personal branding</i>	20%	80%
5.	Pemahaman tentang <i>curriculum vitae</i>	60%	40%
6.	Manfaat <i>curriculum vitae</i>	10%	90%

Berdasarkan **Tabel 1.** menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap aspek dasar dalam *personal branding* dan *curriculum vitae* berada dibawah angka 70% yang mengindikasikan bahwa peserta belum memahami secara benar tentang hal tersebut. Setelah dilakukan *pre-test* maka langkah berikutnya yaitu memberikan pelatihan tentang *personal branding* dan *curriculum vitae*. Selanjutnya akan dilakukan *post-test* dengan soal yang sama untuk mengukur kemampuan dan pemahaman para peserta pasca diberikan pelatihan.



Gambar 3. Pembekalan Awal Kegiatan KKN

C. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan dengan menggunakan platform zoom meeting. Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari dua kegiatan utama yaitu:

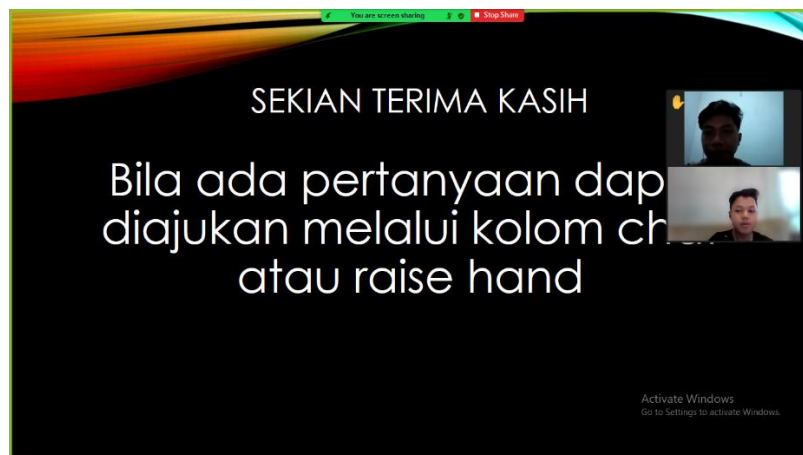
1. Pelatihan *Personal Branding*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman kepada peserta KKN tentang aspek dasar yang diperlukan dalam personal branding. Materi yang diberikan pada kali ini antara lain dasar-dasar personal branding, menggali potensi diri, cara memperkuat personal branding, serta cara untuk menempatkan diri dan beretika ketika dalam dunia kerja.

2. Pelatihan Pembuatan *Curriculum Vitae (CV)*

Kegiatan berikutnya yaitu pelatihan pembuatan curriculum vitae yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta KKN mengenai curriculum vitae sebagai salah satu dokumen penting yang wajib dipersiapkan saat memasuki dunia kerja. Materi yang diberikan antara lain penjelasan mengenai materi CV, penulisan materi konten dalam CV, kesalahan dalam penulisan CV, pencarian ide dan referensi desain, serta proses desain dan perbaikan.

Selain itu, peserta diperlihatkan contoh-contoh CV yang belum benar serta peserta ditunjukkan letak kesalahannya. Peserta juga diminta untuk membuat CV yang sesuai pedoman yang diajarkan. Diharapkan dari pelatihan ini peserta dapat memiliki kesiapan yang matang saat akan memasuki dunia kerja dan berkurangnya tingkat pengangguran masyarakat usia produktif.



Gambar 4. Pelatihan *Personal Branding* dan Pembuatan CV

D. Penutup

Pada tahap ini peserta mengumpulkan hasil curriculum vitae yang dibuat oleh tiap peserta. Hasil CV yang dibuat oleh peserta menunjukkan bahwa peserta sudah menerapkan kaidah pembuatan CV yang benar dan siap digunakan untuk dunia kerja. Disamping itu, peserta juga diminta untuk mengisi post-test di google form untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pasca mengikuti program pelatihan. Hasil dari post-test pelatihan didapatkan nilai rata-rata 87 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Post-Test* Peserta Pelatihan

No.	Jenis Pertanyaan	Akurasi Jawaban	
		Benar	Tidak Benar
1.	Pemahaman tentang <i>personal branding</i>	80%	20%
2.	Manfaat <i>personal branding</i>	90%	10%
3.	Pemahaman tentang nilai-nilai dalam <i>personal branding</i>	80%	20%
4.	Pemahaman tentang elemen dalam <i>personal branding</i>	90%	10%
5.	Pemahaman tentang <i>curriculum vitae</i>	90%	10%
6.	Manfaat <i>curriculum vitae</i>	80%	20%

Berdasarkan **Tabel 2.** menunjukkan bahwa perkembangan pemahaman peserta cukup signifikan dari sebelum disampaikan materi dan setelah disampaikan materi. Perubahan pemahaman yang paling menonjol adalah manfaat *curriculum vitae*. Pada saat dilakukan *pre-test*, peserta hanya bisa menjawab dengan benar berkisar 10%, setelah dilakukan *post-test* naik secara signifikan menjadi 80%, hal ini menandakan antusiasisme peserta memahami sangat baik. Begitu juga dengan pemahaman tentang *personal branding* dan elemen dalam *personal branding* secara signifikan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta sebelum dijelaskan materi masih sangat rendah, maka setelah diberikan materi, pemahamannya meningkat secara signifikan.

E. Faktor Pendorong dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu antusiasisme peserta cukup tinggi untuk mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan; serta dukungan dari pengurus RT/RW yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak peserta yang belum memiliki pengetahuan awal tentang materi pelatihan; keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail; serta tidak semua peserta memiliki perangkat yang mumpuni untuk membuat CV.

Hasil kegiatan pelatihan secara garis besar mencakup beberapa komponen antara lain, ketercapaian tujuan pelatihan; ketercapaian target materi yang telah direncanakan; kemampuan peserta dalam penguasaan materi; serta keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.

Target peserta kegiatan telah direncanakan sebelumnya adalah 15 orang dari keseluruhan warga usia produktif di RT. 002/RW. 007 Kelurahan Kebraon. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 10 orang warga. Hal ini menunjukkan bahwa target kegiatan pelatihan dikatakan tercapai.

Kesimpulan

Berdasarkan implementasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman peserta pelatihan terhadap materi *personal branding* dan pembuatan *curriculum vitae* meningkat dari sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perkembangan pemahaman peserta meningkat cukup

signifikan dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada saat dilakukan *pre-test*, peserta hanya bisa menjawab dengan nilai rata-rata 35,5; setelah dilakukan *post-test* naik secara signifikan menjadi 87.

2. Peserta menunjukkan efek positif yaitu mampu untuk membuat *curriculum vitae* yang sesuai pedoman dan siap digunakan untuk dunia kerja.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan pada pihak Pengurus RT. 002/RW. 007 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aprilyanti, Selvia. 2017. "Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT OASIS Water International Cabang Palembang)". *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, I (2): 68-72, Edisi Desember 2017.
- Haroen, Dewi. 2014. *Personal Branding Kunci Kesuksesan Anda Berkiprah di Dunia Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Michael, T. (2022). Unraveling the Importance of Democracy in Formation Legislation. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(4), 20-24.
- Multazam, Agam, dkk. 2021. "Pembelajaran Mendesain Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi Canva di SMK Negeri 2 Depok". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, I (2): 85-92, Edisi November 2021.
- Rafiuddin, dkk. 2022. "Pelatihan Personal Branding Dan Peningkatan Digital Literacy Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah". *Jurnal Pengabdian Masyarakat* I (1): 1-12, Edisi Januari 2022.
- Reinaldi, dkk. 2021. "Mengejar Pekerjaan Impian: Pelatihan Daring Membuat Curriculum Vitae dan Cover Letter". *Jurnal Pengabdian Masyarakat* III (1): 42-47, Edisi Maret 2021.